

## BAB II

### ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini, penulis akan membahas unsur-unsur intrinsik sebagaimana yang tercantum dalam kerangka teori. Unsur-unsur intrinsik tersebut adalah tokoh, perwatakan, dan motivasi.

#### A. Analisis Tokoh

Tokoh adalah orang-orang ciptaan yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang ditakdirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan itu.<sup>21</sup>

Tokoh dalam karya sastra memainkan peranan penting secara keseluruhan. Ia merupakan kreasi dan imajinasi si pengarang sehingga berbeda dengan kenyataan yang sesungguhnya.

---

<sup>21</sup> Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 165.

## 1. Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian - kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut. Untuk mengetahui seorang tokoh utama, dapat kita lihat beberapa hal, antara lain :

- a. Melalui intensitas keterlibatan tokoh utama dalam beberapa peristiwa yang membangun cerita.
- b. Melalui keterlibatan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lain.
- c. Melalui konflik-konflik yang dialami tokoh utama.

Penulis akan menganalisis drama yang berjudul *Look Back in Anger*. Setelah meneliti drama ini beberapa kali, penulis berasumsi bahwa tokoh utama dalam drama ini adalah Jimmy. Penulis akan menganalisis tokoh utama berdasarkan tiga kriteria tokoh utama di atas.

- a. Melalui intensitas keterlibatan tokoh utama dalam beberapa peristiwa yang membangun cerita.**

Dilihat dari beberapa rangkaian cerita, maka tokoh Jimmy mengalami beberapa peristiwa yang membentuk cerita.

## 1. Peristiwa Jimmy pertama kali bertemu dengan istrinya

Jimmy bertemu dengan istrinya, Alison waktu di pesta. Jimmy dipandang rendah dan hina oleh orang-orang yang ada di pesta, karena ia berpakaian biasa dan hanya menggunakan sepeda ke pesta tersebut.

*Alison : I met him at a party. I remember it so clearly. I was almost twenty-one. The men there all looked as though they distrusted him, as for the women, they were all intent on showing their contempt for this rather odd creature, but no one seemed quite sure how to do it ... He'd come to the party on a bicycle, he told me, and there was oil all over his dinner jacket. It had been such a lovely day, and he'd been in the sun. Everything about him seemed to burn, his face, the edges of his hair glistened and seemed to spring off his head, and his eyes were so blue and full of the sun. He looked so young and frail, in spite of the tired line of his mouth. I knew I was taking on more than I was ever likely to be capable of bearing, but there never seemed to be any choice.<sup>22</sup>*

Selain itu, Jimmy juga mulai dipandang rendah oleh keluarga Alison. Karena Jimmy mencintai Alison, ia tetap ingin menikahinya, walaupun itu ditentang oleh keluarga Alison.

*" ... Well, the howl of outrage and astonishment went up from the family, and that did it. Whether or no he was in love with me, that did it. He made up his mind. They did just about everything they could think of to stop us."<sup>23</sup>*

<sup>22</sup> John Osborne, *Look Back in Anger*, Epitaph for George Dillon, The World of Paul Slickey, Dejavu, hal. 42.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 43.

## 2. Peristiwa Jimmy menikah

Jimmy bangga menceritakan ia menikah kepada temannya. Sepertinya peristiwa ia menikah hanya merupakan hal yang lucu baginya.

*Jimmy: The last time she was in a church was when she was married to me. I expect that surprises you, doesn't it? It was expediency, pure and simple. We were in a hurry, you see. (The comedy of this strikes him at once, and he laughs.) Yes, we were actually in a hurry! Lusting for the slaughter!*<sup>24</sup>

Terjadi peristiwa memalukan di gereja ketika Jimmy menikah, yaitu ibu mertuanya jatuh dari bangku gereja, itu karena ia kesal dan tidak menyukai Jimmy menikahi anaknya.

*"When my best man – a chap I'd met in the pub that morning – and I turned up, Mummy and Daddy were in the church already. They'd found out the last moment, and had come to watch the execution carried out. How I remember looking down at them, full of beer for breakfast, and feeling a bit buzzed. Mummy was slumped over her pew in a heap – the noble, female, rhino, poleaxed at last! And Daddy sat beside her, upright and unafraid, dreaming of his days among the Indian Princes, and unable to believe he'd left his horswip at home. Just the two of them in that empty church – them and me. (Coming out of his remembrance suddenly.) I'm not sure what happened after that. We must have been married, I suppose. I think I remember being sick in the vestry. (To Alison.) Was I?"*<sup>25</sup>

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 52.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 53.

### 3. Peristiwa Jimmy setelah menikah

Setelah menikah, Jimmy tidak mempunyai uang dan juga tidak mempunyai rumah.

*Alison : That's right. Well after Jimmy and I were married, we'd no money - about eight pounds ten in actual fact - and no home ...*<sup>26</sup>

Selain itu Jimmy menganggur, berhenti kuliah, dan tinggal di rumah temannya yang bernama Hugh.

*"... He didn't even have a job. He'd only left the university about year. (smile.) No - left. I don't think one 'comes down' from Jimmy's university. According to him, it's not even red brick, but white tile. Anyway we went off to live in Hugh's flat."*<sup>27</sup>

#### b. Melalui keterlibatan dan keterkaitan tokoh utama dengan tokoh lain.

Dilihat dari keterlibatan dan keterkaitan tokoh dengan tokoh lain, maka Jimmy berhubungan dengan tokoh lain.

##### 1. Hubungan Jimmy – Alison

Alison adalah istri Jimmy yang berasal dari keluarga kelas menengah ke atas, berbeda dengan Jimmy. Dan hal ini yang membuat Jimmy merasa terganggu.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 39.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 39-40.

*Jimmy: The funny thing is, you know, I really did have to ride up on a white charger - off white, really. Mummy locked her up in their eight-bedroomed castle, didn't she?*<sup>28</sup>

Jimmy menyadari dia berasal dari keluarga kelas bawah dan membawa Allison yang berasal dari keluarga kaya ke dalam kemiskinan.

*"...All so that I shan't carry off her daughter on the poor old charger of mine, all tricked out and caparisoned in discredited passion and ideals!"*<sup>29</sup>

## 2. Hubungan Jimmy - Ibu mertua

Hubungan Jimmy dengan mertuanya atau ibu Alison, tidak baik. Jimmy membenci ibu mertuanya itu.

*Jimmy: If someone said something like that about me, she'd react soon enough - she'd spring into her well-known lethargy, and say nothing! I say she ought to be dead. (He brakes for a fresh spurt later. He's saving his strength for the knock-out.) My God, those worms will need a good dose of salts the day they get through her! On what a bellyache you've got coming to you, my little wormy ones! Alison's mother is on the way! (In what he intends to be a comic declamatory voice.) She will pass away my friends, leaving a trail of worms gasping for laxatives behind her - from purgatives to purgatory.*<sup>30</sup>

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 49.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 50.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 51.

### 3. Hubungan Jimmy - Helena

Helena adalah teman Alison. Dia juga dari kelas menengah ke atas. Jimmy sangat membencinya.

*Jimmy : (Slowly) That bitch*

*Cliff : Who?*

*Jimmy : (To himself) Helena Charles.*

*Cliff : Who is this Helena?*

*Jimmy : One of her old friends. And one of my natural enemies.<sup>31</sup>*

Ketika Alison pergi karena tidak tahan akan perlakuan Jimmy, Helena tetap tinggal di rumah Jimmy. Mereka jadi jatuh cinta.

*Helena : (Steadily) I Love you.*

*Jimmy : I think perhaps you do. Yes, I think perhaps you do. Perhaps it means something to lie with your victorious general in your arms. Especially, When he's heartily sick of the whole campaign, tired out, hungry and dry. (His lips find her finger, and he kisses them. She pressed his head against her) You stood up, and came out to meet me. Oh, Helena <sup>32</sup>*

---

<sup>1</sup> *Ibid.*, hal. 32.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 84-85



### c. Melalui konflik-konflik yang dialami tokoh

Konflik adalah sesuatu yang mengacu pada pertentangan antara dua kekuatan yang seimbang dan adanya aksi dan balasan. Tokoh Jimmy mengalami beberapa konflik, antara lain :

#### 1. Perlakuan buruk mertuanya

Ibu dan bapak Alison, tidak menyukai bila Alison menikah dengan Jimmy. Jimmy mengetahui hal itu.

*Jimmy : Mummy and Daddy turn pale, and face the east every time they remember she's married to me. But if they saw all this going on, they'd collapse. Wonder what they would do, incidentally. Send for the police I expect.<sup>33</sup>*

Jimmy sangat dibenci bahkan dipandang rendah dan hina oleh ibu mertuanya. Sedangkan bapak mertuanya, Colonel Redfern, tidak begitu membenci Jimmy.

*Colonel : It's a little late to admit it, I know, but your mother and I weren't entirely free from blame. I have never said anything - there was no point afterwards - but I have always believed that she went too far over Jimmy. Of Course, she was extremely upset at this time - we both were - and that explains a good deal of what happened. I did my best to stop her, but she was in such a state of mind, there was simply nothing I could do. She seemed to have made up her mind that he was going to marry you, he must be a criminal, at the very least. All those*

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 28.



*inquires, the private detectives – the accusations. I hated every moment of it.*<sup>34</sup>

## 2. Pertengkaran dengan Alison

Jimmy merendahkan Alison dan tidak menghargainya sebagai istri. Jimmy selalu membuat Alison menderita dengan kata-katanya yang menyakiti hati Alison.

*Jimmy : All this time, I have been married to this woman, this monument to non-attachment, and suddenly I discover that there is actually a word that sums her up. Not just an adjective in English language to describe her with - it's her name! Pusillanimous!*

*Alison : God help me, if he doesn't stop, I'll go out of my mind in a minute.*<sup>35</sup>

Jimmy terus berbicara apa saja sehingga Alison kesal dan ingin damai. Tapi Jimmy tidak mempedulikannya, bahkan ia menjadi marah.

*Alison : (Softly) All I want is a little peace.*  
*Jimmy : Peace! God! She wants peace! (Hardly able to get his words out.) My heart is so full, I feel ill – and she wants peace. I rage, and shout my head off, and everyone thinks 'poor chaps!' or 'what an objectionable young man! But that girl there can twist your arm off with her silence. I've sat in this chair in the dark for hours. And, although she knows I'm*

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 18.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 57.

*feeling as I feel now, she's turned over, and gone to sleep.*<sup>36</sup>

### 3. Pertentangan dengan ibu mertuanya

Ibu mertuanya mengirim surat kepada Alison. Tapi di dalam surat itu, ia tidak menyinggung nama Jimmy sedikit pun. Jimmy marah dan merasa namanya hanya sebuah kata yang kotor untuk ditulis di dalam surat.

*Jimmy: Look at that! Oh, I'm such a fool. This is happening every five minutes of the day. She gets letters. (He holds it up.) Letters from her mother, letters in which I'm not mentioned at all because my name is a dirty word.*<sup>37</sup>

Ibu mertua Jimmy sangat membencinya, karena Jimmy miskin. Jimmy dianggap bajingan oleh ibu mertuanya. Jimmy pun membalas dengan merendahkan ibu mertuanya.

*Jimmy: There is no limit to what the middle-aged mummy will do in the holy crusade against ruffians like me. Mummy and I took one at each other, and, from then on, the age of chivalry was dead. I knew that, to protect her innocent young. She wouldn't hesitate to cheat, lie, bully and blackmail. Threatened with me, a young man without money, background or even looks, she'd bellow like a rhinoceros in labour – enough to make every male rhino for miles turn white,*

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 57.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 33.

*and pledge himself to celibacy, but even I underestimated her strength. Mummy may look overfed and a bit flabby on the outside, but don't let that well-bred guzzler fool you. Underneath all that, she's armour plated – (He clutches wildly for something to shock HELENA with.) She's as rough as a night in a Bombay brothel, and as tough as a matelot's arse. She's probably in that bloody cistern, taking down every word we say. (Kicks cistern.) Can you 'ear me, mother.* <sup>38</sup>

## 2. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak terlalu penting dan digolongkan kepada tokoh pembantu. Meskipun demikian, kehadiran tokoh minor sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh mayor.<sup>39</sup>

Tokoh - tokoh minor dalam drama ini adalah sebagai berikut :

### a. Alison

Alison adalah istri Jimmy yang berasal dari keluarga menengah ke atas. Ia diperlakukan kurang baik oleh Jimmy. Alison hanya bisa diam bila Jimmy sedang berkata kasar kepadanya dan menyinggung perasaannya.

*" ... Neither did I really . All this time, I have married to this woman, this monument to non-attachment.*

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 49-50.

<sup>39</sup> Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 36-37.

*And suddenly I discover that there is actually a word that sums her up. Not just an adjective in English language to describe her with – it's her name! Pusillanimous! ... I don't have to tell her – she knows. In fact, if my pronunciation is at fault, she'll probably wait for a suitably public moment to correct it. Here it is. I quote: Pusillanimous. Adjective. Wanting of firmness of mind, of small courage, having a little mind, mean spirited, cowardly, timid of mind. From the Latin pusillus, very little, and animus, the mind. (Slams the book shut.) That's my wife! That's her isn't it? Behold the Lady Pusillanimous. (Shouting hoarsely.) Hi, Pusey! When's your next picture?<sup>40</sup>*

Alison juga sering tertekan karena kelakuan Jimmy. Jimmy tidak peduli akan penderitaanistrinya. Kekasaran Jimmy terlihat ketika Alison terkena setrika panas, waktu Jimmy mendorong Cliff.

*Alison : Look out, for heaven's sake! Oh, it's more like a zoo every day! (Jimmy makes a frantic, delibearte effort, and manages to push Cliff on the ironing board, and into Alison. The board collapses. Cliff falls againts her, and they end up in a heap on the floor. Alison cries out in pain. Jimmy looks down at them, dazed and breathless.)<sup>41</sup>*

---

<sup>40</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 18.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 22.

## b. Cliff

Cliff adalah teman Jimmy dan Alison. Ia tinggal di rumah mereka. Cliff suka bertengkar dengan Jimmy. Ia tidak terima bila Jimmy terus menerus bersikap kasar kepadanya. Cliff membalas perlakuan buruk Jimmy.

*Jimmy : Your damned great feet! That's the second time you've kissed my ankle! It's no good - Helena will have to do it. Go on, go and make some tea, and we'll decide what we're going to do.*

*Cliff : Make some yourself!*

*(He pushes him back violently, Jimmy loses his balance, and falls over.)<sup>42</sup>*

Cliff memutuskan untuk pergi dari rumah Jimmy. Sebenarnya ia senang bekerja di toko Jimmy, tetapi ia ingin mencari kehidupan yang lebih baik.

*Cliff : (Picking up his tone) Oh, I don't know. I've just thought of trying somewhere different. The sweet - stall's all right, but I think I'd like to try something else. You're highly educated, and it suits you, but I need something a bit better.<sup>43</sup>*

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 80.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 82.

### c. Helena

Helena adalah teman Alison. Ketika ia menelepon dan memberitahukan bahwa ia akan ke rumah Alison, Jimmy tidak menyukainya dan menganggap Helena sebagai musuh.

*Jimmy : (To himself) Helena Charles.*

*Cliff : Who is this Helena?*

*Jimmy : One of her old friends. And one my natural enemies.<sup>44</sup>*

Helena sangat menyayangi Alison dan menyuruhnya memberikan nasehat Jimmy supaya bersikap baik terhadap orang. Helena juga menyuruh Alison pergi dari rumah itu, karena ia menganggap Jimmy tidak mencintai Alison.

*Helena : Listen, darling - you've got to tell him. Either he learns to behave like anyone else, and looks after you -*

*Alison : Or?*

*Helena : Or you must get out of this mad - house. This menagerie. He doesn't seem to know what love or anything else means.<sup>45</sup>*

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 32.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 44.

## B. Analisis Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu.<sup>46</sup>

### 1. Tokoh Mayor

Seperti yang telah penulis jelaskan, tokoh mayor dalam drama ini adalah Jimmy.

#### a. Melalui tuturan pengarang.

##### 1. Sensitif

Sensitif adalah mudah membangkitkan emosi.<sup>47</sup> Selain sensitif, Jimmy mempunyai watak bermacam-macam. Watak Jimmy lainnya yang dituturkan pengarang adalah baik, penuh dengan kebencian, lembut, dan suka membanggakan diri.

*"... He is a disconcerting mixture of sincerity and cheerful malice, tenderness and freebooting cruelty ; restless, importunate, full of pride, a combination which alienates the sensitive and insensitive alike."<sup>48</sup>*

<sup>46</sup> Atmazaki, *Op. Cit.*, hal. 21.

<sup>47</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1988, hal. 817

<sup>48</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 5.



## 2. Kasar

Kasar adalah bertingkah laku tidak lembut.<sup>49</sup> Jimmy mempunyai sifat yang kasar dan ia juga besar mulut.

*"... To many he may seem sensitive to the point of vulgarity. To other, he is simply a loudmouth."<sup>50</sup>*

### b. Menunjukkan bagaimana perilakunya

#### 1. Kurang ajar.

Kurang ajar adalah tidak tahu sopan santun.<sup>51</sup> Perkataan Jimmy ke ibu mertuanya sangat kurang ajar. Ia berkata kasar, bahkan menyumpahi ibu mertuanya mati.

*Jimmy : (Capable of anything now) I've got every right. That old bitch should be dead! (To Alison.) Well? Aren't I right? I said she's an old bitch, and should be dead! What's the matter with you? Why don't you leap to her defence?<sup>52</sup>*

<sup>49</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 393.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>51</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 478.

<sup>52</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 51.

## 2. Tidak Acuh

Acuh adalah peduli, mengindahkan.<sup>53</sup> Waktu Helena memberitahukan kepada Jimmy bahwa Alison sedang hamil, Jimmy menjawab tidak peduli dan mengatai Alison bodoh.

*Helena: (Calmly) If you'll stop thinking about yourself for one moment, I'll tell you something I think you ought to know. Your wife is going to have a baby. (He just looks at her) Well? Doesn't that mean anything? Even to you. (He is taken aback, but not so much by the news, as by her)*

*Jimmy: All right - yes. I am surprised. I give you that. But, tell soggy at the kness, and collapse with remorse! (Leaning nearer.) Listen, if you'll stop breathing your female wisdom all over me, I'll tell you something: I don't care. (Beginning quitely.) I don't care if it has two heads! And you think I should be overcome with awe because that cruel, stupid girl is going to have a baby! (Anguilish in his voice.)<sup>54</sup>*

### c. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya

#### 1. Pengganggu

Pengganggu adalah orang yang (suka) mengganggu; penggoda; pengusik.<sup>55</sup> Jimmy suka main terompet. Alison kesal karena Jimmy memainkannya bukan pada waktu yang tepat. Dan itu sangat mengganggu.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 71-72.

<sup>54</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 37.

<sup>55</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 4.

*Alison : (Leaning back in her chair) I thought I'd feel cooler after bath, but I feel hot again already. God, I wish he'd lose that damned trumpet.<sup>56</sup>*

Helena juga menganggap Jimmy memainkan terompet hanya untuk membuat orang kesal.

*Helena: (Pondering) It's almost as if he wanted to kill someone with it. And me in partcular. I've never seen such hatred in someone's eyes before. It's slightly horrifying.<sup>57</sup>*

## 2. Pintar

Pintar adalah pandai; cakap.<sup>58</sup> Ayah Alison, Colonel Redfre, menyayangkan mengapa Jimmy hanya bekerja di toko, padahal Jimmy itu pintar dan berpendidikan. Kata Alison ia sudah mencoba segala macam pekerjaan, tetapi Jimmy lebih menyukai pekerjaannya yang sekarang.

*Colonel : Sweet - stall. It does seem an extraordinary thing for an educated young man to be occupying himself with. Why should he want to do that, of all things. I've always thought he must be quite clever in his way.<sup>59</sup>*

<sup>56</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 37.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 38.

<sup>58</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 686.

<sup>59</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 62-63.

### 3. Pembenci

Pembenci adalah orang yang membenci., yang membuat orang merasa benci.<sup>60</sup> Jimmy membenci keluarga Alison. Itu karena perlakuan orangtua Alison kepada Jimmy pada masa lalu. Ini terlihat dari perbincangan Alison dan ayahnya.

*Colonel : He really does hate us doesn't he?*  
*Alison : Oh yes, - don't have any doubts about that.*  
*He hate all of us.*<sup>61</sup>

#### c. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya

##### 1. Kekanak-kanakan

Kekanak – kanakan adalah bertingkah laku seperti kanak-kanak.<sup>62</sup> Alison mengatakan kalau Jimmy itu seperti kanak-kanak. Cliff juga mengatakannya begitu.

*Alison : Really, Jimmy, you're like a child.*<sup>63</sup>

*Cliff : Come on now, be a good boy. I'll take us all out, and we'll have a drink.*<sup>64</sup>

<sup>60</sup> Anton., *Op. Cit.*, hal. 100.

<sup>61</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 63.

<sup>62</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 384.

<sup>63</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 20.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 22.

## 2. Sinis

Sinis adalah sifat mengejek; memandang rendah.<sup>65</sup> Helena juga berkata kalau Jimmy itu sinis karena suka menghina dan mengejek orang. Jimmy juga sangat menyebalkan. Tetapi Jimmy tidak terima dikatakan demikian.

*Helena : (To Jimmy) Why do you try so hard to be unpleasant?*

*(He turns very deliberately, delighted that she should rise to bait so soon - he's scarcely in his stride yet.)*

*Jimmy : What's that?*

*Helena : Do you have to be offensive?*

*Jimmy : You mean now? You think I'm being offensive? You underestimate me.*

*Helena : I think you're a very tiresome young man.<sup>66</sup>*

## 2. Tokoh Minor.

Seperti yang telah penulis uraikan pada analisis tokoh, tokoh minor dalam drama ini Alison, Cliff, dan Helena.

### 1. Alison

#### a. Melalui tuturan pengarang

##### 1. Cantik

Cantik adalah elok; molek; rupawan.<sup>67</sup> Alison seusia dengan Jimmy dan Cliff. Ia cantik, tinggi, langsing, dan berkulit gelap.

*She is roughly the same age as the men.  
Somehow, their combined physical oddity makes*

<sup>65</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 848.

<sup>66</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 48.

<sup>67</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 150.

*her beauty more striking / than it really is. She is tall, slim, dark. The bones of her face are long and delicate.*<sup>68</sup>

## 2. Rajin

Rajin adalah suka bekerja (belajar dan sebagainya,); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat.<sup>69</sup>

*She is leaning over an ironing board. Beside her is a pile of clothes.*<sup>70</sup>

*(Alison has returned to her ironing board. She stands with her arms folded, smoking, staring thoughtfully.)*<sup>71</sup>

*(There is no sound, only the plod of Alison's iron. Her eyes are fixed on what she is doing.)*<sup>72</sup>

### b. Menunjukkan bagaimana perilakunya

#### 1. Sabar

Sabar adalah tahan menghadapi cobaan.<sup>73</sup> Alison sabar menghadapi tingkah laku Jimmy.

*Jimmy : Well, she can talk, can't she? You can talk talk, can't you? You can express an opinion. Or does the white Woman's Burden make it impossible to think?*

*Alison : I'm sorry. I wasn't listening properly.*

<sup>68</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 6.

<sup>69</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 721.

<sup>70</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 6.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 15.

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>73</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 763.

*Jimmy : You bet you weren't listening. Old Porter talks, and everyone turns over and goes to sleep. And Mrs. Porter gets 'em all going with the first yawn.*<sup>74</sup>

Alison juga sabar karena sudah kehilangan anaknya, anak yang tidak diinginkan Jimmy.

*Alison : You saw me, and I had to tell you what had happened. I lost the child. It's a simple fact. There is no judgement there's no blame -*<sup>75</sup>

## 2. Tertekan

Tertekan adalah tertindih; tertindas.<sup>76</sup> Kalau Jimmy sedang ribut, Alison merasa tertekan.

*Jimmy : The Lady Pusillanimous has been promised a brighter easier world than old Sextus can ever offer her. Hi, Pusey! What say we get the hell down to the Arene, and maybe feed ourselves to a couple of lions, huh?*

*Alison : God help me, if he doesn't stop, I'll go out of my mind in a minute.*<sup>77</sup>

<sup>74</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 7.

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 89.

<sup>76</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 914.

<sup>77</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 18.



### c. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya

#### 1. Berani

Berani adalah mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya; kesulitan; dsb; tidak takut (gentar, kecut.)<sup>78</sup> Cliff mengatakan kalau Alison itu wanita pemberani. Berani dalam menghadapi semua masalah. Tetapi Alison tidak merasa kalau ia pemberani.

*Cliff: You're a brave girl.*

*Alison: I don't feel very brave.*

*(Tears harshing her voice.) I really don't Cliff.*

*I don't think I can take much more. (Turns her head away.) I think I feel rather sick.<sup>79</sup>*

#### 2. Cliff

##### a. Melalui tuturan pengarang

#### 1. Santai

Santai adalah bebas dar rasa ketegangan; dalam keadaan bebas.<sup>80</sup> Usia Cliff sama dengan usia Jimmy. Ia pendek, berkulit gelap. Dan ia terlihat tenang dan santai.

*Cliff is the same age, short, dark, big boned, wearing a pullover and grey, new, but very creased trousers. He is easy and relaxed, almost to lethargy, with the rather sad, natural intelligence of the self - taught.<sup>81</sup>*

<sup>78</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 105.

<sup>79</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 23.

<sup>80</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 783.

<sup>81</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 6.

## **b. Menunjukkan bagaimana perilakunya**

### **1. penolong**

Penolong adalah orang yang menolong.<sup>82</sup> Cliff suka menolong Alison dari gangguan Jimmy.

*Jimmy: Why don't you get my wife to explain it to you? She's educated. (To her.) That's right, isn't it?  
Cliff: (Kicking out at him from behind his papers) Leaves her alone, I said.<sup>83</sup>*

Cliff menolong memberi sabun ke tangan Alison yang terluka akibat kena setrika panas.

*Cliff: Here we are then. Let's have your arm. (He kneels down beside her, and she holds out her arm.) I've put it under the tap. It's quite soft. I'll do it ever so gently. (Very carefully, he rubs the soap over the burn.) All right?<sup>84</sup>*

## **c. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya**

### **1. Baik**

Baik adalah tidak jahat (tentang kelakuan, budi pekerti, keturunan, dsb), jujur.<sup>85</sup> Menurut Alison, Cliff orangnya baik dan penyayang. Alison bangga kepadanya. Ini dikatakannya kepada Helena.

<sup>82</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 956.

<sup>83</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 82.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 23.

<sup>85</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 67.

*Alison : If things have worked out with Cliff, it's because he's kind and lovable, and I've grown genuinely fond of him. But it's been a fluke. It's worked because Cliff is such a nice person anyway.<sup>86</sup>*

## **2. Helana**

### **a. Melalui tuturan pengarang**

#### **1. Menarik**

Menarik adalah memikat, menyenangkan karena indahnya, cantiknya, dsb.<sup>87</sup>

Helena seusia Alison. Ia berpakaian mewah dan sangat menarik, sehingga para pria akan tertarik bila melihatnya.

*"... She is the same age as Alison, medium height, carefully and expensively dressed. Now and again, when she allows her rather judicial expression of alertness to soften, she is very attractive. Her sense of matriarchal authority makes most men who meet her anxious, not only to please but impress, as if she were the gracious representative of visiting royalty.<sup>88</sup>*

#### **2. Kaya**

Kaya adalah mempunyai banyak harta.<sup>89</sup> Helena berasal dari keluarga menengah ke atas. Sama seperti Alison.

*"... In this case, the royalty of that middle - class womanhood, which is so eminently secure in it's divine rights, that it can afford to tolerate the*

<sup>86</sup> John Osborn, *Op. Cit.*, hal. 39.

<sup>87</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 904.

<sup>88</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 36.

<sup>89</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 399.

*parliament, and reasonably free assembly of it's menfolk. Even from other young women, like Alison, she receives her due of respect and admiration.<sup>90</sup>*

## **b. Menunjukkan bagaimana perilakunya**

### **1. Pembenci**

Pembenci adalah orang yang membenci, yang membuat orang merasa benci.<sup>91</sup>

Helena benci mendengar Jimmy yang selalu menjelek-jelekan ibu Alison. Ia merasa jijik dengan tingkah laku Jimmy.

*Jimmy : (To Alison) You've let this genuflecting sin jobber win you over, haven't you? She's got you back, hasn't she?*

*Helena : Oh for heaven's sake, don't be such a bully! You've no right to talk about her mother like that!<sup>92</sup>*

*Helena : I feel rather sick, that's all. Sick with contempt and loathing.<sup>93</sup>*

### **2. Pengkhianat**

Pengkhianat adalah orang tidak setia kepada negara, teman, dsb.<sup>94</sup> Helena menyuruh Alison meninggalkan rumah. Ia kasihan karena Alison diperlakukan buruk oleh Jimmy. Apalagi ia akan mempunyai bayi.

<sup>90</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 36.

<sup>91</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 100.

<sup>92</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 50.

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 51.

<sup>94</sup> Anton, *Op. Cit.*, hal. 437.

*Helena : Listen, darling - you've got to tell him.  
Either he learns to behave like anyone else, and  
looks after you -*

*Alison : Or?*

*Helena : Or you must get out of this mad - house.  
This menagerie. He doesn't seem to know what  
love or anything else means.<sup>95</sup>*

Tetapi setelah Alison pergi, Helena yang sebelumnya sangat membenci Jimmy, sekarang mencintainya. Jimmy pun begitu. Mereka berpacaran.

*Helena : (Softly) Oh, my darling -*

*Jimmy : Either you're with me or againts me.*

*Helena : I've always wanted you - always!  
(They kiss again)<sup>96</sup>*

Helena mengaku kepada Alison kalau ia mencintai suaminya. Ini dikatakannya lewat surat dan waktu Alison kembali ke rumahnya. Alison tidak dapat mempercayai hal itu.

*Alison : You loved him, didn't you? That's  
what you wrote, and told me.*

*Helena : And it was true .*

*Alison : It was pretty difficult to believe at  
the time. I couldn't understand it.<sup>97</sup>*

---

<sup>95</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 44.

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal. 85.

<sup>97</sup> *Ibid.*, hal. 88.

## B. Analisis Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan.<sup>98</sup>

Dalam hal ini, penulis akan menganalisis tokoh mayor dan beberapa tokoh minor.

### 1. Motivasi Tokoh Mayor

Motivasi tokoh mayor di sini adalah motivasi Jimmy Porter. Motivasi yang digunakan dalam analisis tokoh mayor ini adalah motivasi untuk mencintai dan dicintai, motivasi atas dasar balas dendam, dan motivasi atas dasar cemburu atau iri.

*Jimmy : There's hardly a moment when I'm not - watching and wanting you. I've got to hit out somehow. Nearly four years of being in the same room with you night and day. (He puts his face against her belly. She goes on stroking his head, still on guard a little. Then he lifts his head, and they kiss passionately.)<sup>99</sup>*

*Jimmy : (Starting at her anxious face) You're very beautiful.<sup>100</sup>*

Jimmy juga ingin dicintai Alison. Ia menyesal dengan apa yang selama ini dilakukannya terhadap Alison, dan ia mau agar istrinya tidak mempermasalahkannya lagi tentang segala sikap buruknya.

*Jimmy : It was only after we were married that I discovered that it wasn't relaxation at all. In order to relax, you've first got to sweat your guts out. I may be*

<sup>98</sup> Christopher R. Reaske, *Op. Cit.*, hal. 45

<sup>99</sup> John Osborne, *Op. Cit.*, hal. 30

<sup>100</sup> *Ibid.*, hal. 31.

*a lost cause, but I thought if you loved me, it  
needn't matter.*<sup>101</sup>

Waktu Alison pergi karena kesal tidak dipedulikan, Jimmy malah mencintai Helena.

*Helena : (Steadily) I love you.*

*Jimmy : I think perhaps you do. Yes, I think perhaps you do. Perhaps it means something to lie with your victorious general in your arms. Especially, when he's heartily sick of the whole campaign, tired out, hungry and dry. (His lips find her fingers, and he kisses them. She presses his head againsts her.) You stood up, and came out to meet me. Oh, Helena - (His face comes up to hers, and they embrace fiercely.)*<sup>102</sup>

#### **b. Motivasi atas dasar balas dendam**

Jimmy dendam kepada teman-teman Alison karena ia dilecehkan di suatu pesta. Jimmy membalskan dendamnya dengan merampok mereka dan memakan makanan mereka. Jimmy melakukannya bersama temannya, Hugh. Hal ini diceritakan Alison kepada Helena.

*Alison : In my name, we'd gatecrash everywhere – cocktails, weekends, even a couple of houseparties. They were too well bred, and probably sorry for me as well. Hugh and Jimmy despised them for it. So we went on plundering them, wolfing their food and*

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal. 93.

<sup>102</sup> *Ibid.*, hal. 84-85.



*drinks, and smoking their cigars like ruffians their cigars like ruffians. Oh, they enjoyed themselves.*<sup>103</sup>

Beberapa orang biasanya menikah untuk balas dendam. Alison menyangka Jimmy juga seperti itu ketika ayahnya menanyakan mengapa Jimmy mau menikahi Alison kalau ia membencinya dan keluarganya.

*Colonel: But why should he have married you, feeling as he did about everything?*

*Alison: That is the famous American question - you know, the sixty dollar one! Perhaps it was revenge. Oh yes. Some people do actually marry for revenge. People like Jimmy, anyway.*<sup>104</sup>

### **c. Motivasi atas dasar rasa cemburu atau iri**

Jimmy merasa iri dengan rasa intelektual yang dimiliki Alison dan temen-temannya. Ia merasa rendah diri dengan kata-kata yang diucapkannya kepada Cliff.

*Jimmy: You must have been talking to some of my wife's friends. They're a very intellecctual set, aren't they? I've seen 'em. They all sit around feeling very spiritual, with their mental hands, on each other's knees, discussing sex as if it were the Art of Fugue.*<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> *Ibid.*, hal. 41.

<sup>104</sup> *Ibid.*, hal. 65.

<sup>105</sup> *Ibid.*, hal. 46.

## 2. Motivasi tokoh minor

Motivasi tokoh minor di sini adalah motivasi Alison dan Helena.

### 1. Alison

#### a. Motivasi untuk mencintai dan dicintai.

Alison mencintai Jimmy. Jimmy pun juga mencintai Alison. Ini dilihat dari perkataan Cliff yang mengetahui walaupun selama ini sikap Jimmy kasar, ia tetap mencintai Alison.

*Cliff: After all, he does love you. You don't need me to tell you that.*

*Alison: Can't you see? He'll suspect my motives at once. He never stops telling himself that I know how vulnerable he is. Tonight it might be all right – we'd make love.<sup>106</sup>*

Walaupun keluarganya menghina dan memandang rendah Jimmy, Alison tahu kalau Jimmy itu mencintainya dan ingin menikahinya pada waktu itu. Walaupun banyak yang akan menghalangi.

*"... Well, the howl of outrage and astonishment went up from the family, and that did it. Whether or no he was in love with me, that did it. He made up his mind to marry me. They did just about everything they could think of to stop us.<sup>107</sup>*

---

<sup>106</sup> *Ibid.*, hal. 26.

<sup>107</sup> *Ibid.*, hal. 43.

## b. Motivasi karena takut mengalami kegagalan

Alison selalu menyembunyikan surat-surat yang dikirim orangtuanya. Ini ia lakukan supaya Jimmy tidak tersinggung dan ia tidak mau perkawinannya gagal gara-gara hal itu. Waktu Alison mengirim surat kepada ayahnya, Jimmy merasa dikhianati.

*Alison : He thought it was high treason of me to write to you at all! I used to have to dodge downstairs for the post, so that he wouldn't see I was getting letters from home. Even then I had to hide them.<sup>108</sup>*

Ketika ayahnya menanyakan kepada Alison mengapa ia sampai bisa bertemu dengan Jimmy, Alison hanya menjawab bahwa ia sudah menderita selama empat tahun. Maksudnya supaya ayahnya tidak mengungkit tentang Jimmy lagi. Ia tidak ingin hubungannya dengan Jimmy gagal, walaupun Jimmy yang sering membuatnya menderita.

*Colonel : He has quite turn of phrase, hasn't he? (Simply and without malice.) Why did you ever have to meet this young man?*

*Alison : Oh, Daddy, please don't put me on trial now. I've been trial on everyday and night of my life for nearly four years.<sup>109</sup>*

---

<sup>108</sup> *Ibid.*, hal. 63.

<sup>109</sup> *Ibid.*, hal. 65.

## 2. Helena

### a. Motivasi untuk mencintai dan dicintai

Helena berterus terang kepada Alison bahwa ia mencintai Jimmy. Waktu Alison pergi, Helena menulis surat kepadanya dan menceritakan hal itu.

*Alison : You loved him, didn't you? That's what you wrote, and told me.*

*Helena : And it was true.*

*Alison : It was pretty difficult to believe at the time. I couldn't understand it.*

*Helena : I could hardly believe it myself.<sup>110</sup>*

Helena mengatakan kepada Jimmy kalau ia tidak pernah mencintai orang lain seperti ia mencintai Jimmy.

*"... I suppose it could never have worked, anyway, but I do love you Jimmy. I shall never love anyone as I love you."<sup>111</sup>*

### C. Rangkuman

Setelah menganalisis unsur-unsur intrinsik berupa tokoh, perwatakan, dan motivasi di atas, penulis akan merangkum isi dari penganalisaan tersebut. Tokoh mayor dalam drama *Look Back in Anger* adalah Jimmy Porter. Penulis menyimpulkan Jimmy sebagai tokoh mayor berdasarkan intensitas keterlibatan Jimmy dalam beberapa peristiwa yang

<sup>110</sup> *Ibid.*, hal. 88.

<sup>111</sup> *Ibid.*, hal. 91.

membangun cerita, keterlibatannya dengan tokoh-tokoh lain, dan beberapa konflik yang terjadi pada Jimmy. Penulis juga menganalisis tokoh minor, yaitu Alison Porter, Cliff Lewis, dan Helena Charles.

Perwatakan tokoh mayor dalam drama ini, Jimmy, dilihat dari tuturan pengarang, mempunyai sifat sensitif dan kasar. Dilihat dari perilakunya, Jimmy mempunyai sifat yang kurang ajar dan tak acuh. Kemudian dilihat dari tokoh lain berbicara tentang dirinya, sifatnya pengganggu, pembenci dan pintar. Sifat kekanak-kanakannya dilihat dari tokoh lain yang berbicara dengannya. Perwatakan para tokoh minor, yaitu Alison Porter, dari tuturan pengarang, cantik dan rajin. Dilihat dari perilakunya, Alison mempunyai sifat sabar dan tertekan. Dengan melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya, Alison mempunyai sifat berani. Perwatakan Cliff dilihat dari tuturan pengarang, ia terlihat santai. Dari perilakunya menunjukkan ia mempunyai sifat penolong. Dan dilihat dari tokoh lain berbicara tentang dirinya, ia bersifat baik. Perwatakan tokoh Helena dilihat dari tuturan pengarang, ia menarik dan kaya. Dan dari perilakunya, ia bersifat pembenci dan pengkhianat.

Motivasi tokoh mayor Jimmy adalah motivasi untuk mencintai dan dicintai terhadap Alison, istrinya, tetapi ia juga mencintai Helena. Jimmy juga ingin dirinya dicintai Helena. Motivasi balas dendam Jimmy yaitu dendam kepada teman-teman dan keluarga Alison yang merendahkannya. Motivasi Jimmy lainnya yaitu iri dengan kecerdasannya yang dimiliki teman-teman Alison, terlihat dari nada bicarannya. Motivasi tokoh minor yaitu motivasi Alison untuk mencintai dan dicintai. Ia mencintai dan ingin dicintai Jimmy. Motivasi Alison lainnya yaitu takut mengalami kegagalan, yaitu dilihat dari caranya

menyembunyikan surat dari keluarganya supaya tidak terlihat oleh Jimmy. Ia melakukan semua itu karena tidak mau perkawinannya gagal. Tokoh bawahan lainnya yang memiliki motivasi adalah Helena, yang memiliki motivasi mencintai dan dicintai. Sepeninggal Alison, Helena dan Jimmy berpacaran. Jimmy mencintai Helena, begitu juga dengan Helena yang mengatakan kalau ia tidak pernah mencintai laki-laki seperti ia mencintai Jimmy.

